

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD KRISTEN BINA KASIH JAMBI

Rudi Susanto¹, Hadiyanto², Muhammad Ali³

Program Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi, Indonesia.¹²³

peterparker.pp22@gmail.com¹, hadi_tesl05@yahoo.com², muhammad.ali@unja.ac.id³.

Correspondence Author : peterparker.pp22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Kristen Bina Kasih Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Kristen Bina Kasih Kota Jambi pada kelas IVA dengan jumlah siswa 27 orang. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan teknik tes dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*, serta dengan menginterpretasi hasil kuesioner pembelajaran matematika secara daring. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Kristen Bina Kasih Jambi dari hasil uji paired sample t-test soal pilihan ganda, essay, dan nilai total terlihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dengan posttest pilihan ganda, essay, dan nilai total. Selain itu, terdapat juga hasil interpretasi dari kuesioner pembelajaran matematika secara daring yaitu sangat efektif. Dari nilai total hasil kuesioner yaitu 4,29 terletak pada range nilai sangat efektif. Sehingga dengan menggunakan pembelajaran daring dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru di sekolah dalam proses pembelajaran siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Hasil belajar, Matematika.

THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS IV BINA KASIH CHRISTIAN PRIMARY SCHOOL JAMBI

ABSTRACT

This study aims to test whether there is an influence of online learning on the learning outcomes of students of grade IV Christian Bina Kasih Jambi Elementary School. This research was conducted at Bina Kasih Kristen Elementary School in Jambi City in IVA class with a student number of 27 people. In data retrieval researchers use test techniques using pretest and posttest, and by interpreting the results of online math learning questionnaires. The results of this study showed that there was an influence of online learning on the learning outcomes of students of Grade IV Christian Bina Kasih Jambi Elementary School from the results of the paired sample t-test on multiple choice, essay, and total values seen that the value of significance (2-tailed) $0.000 < 0.05$ showed a significant difference between pretest values and double choice posttests, essays, and total values. In addition, there are also interpretation results from online math learning questionnaires that are very effective. From the total value of the questionnaire results of 4.29 lies in the range of very effective values. So that by using

online learning can be used as one of the alternatives for teachers in school in the student learning process.

Keywords: *online learning, learning outcomes, mathematics.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tatap muka secara umum adalah pembelajaran yang berlangsung selama ini. Pembelajaran tatap muka merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik secara langsung. Ada beberapa hal yang menjadi permasalahan di dalam pembelajaran tatap muka, diantaranya adalah pembelajaran tatap muka membutuhkan ruang kelas secara fisik, guru dan murid harus bertemu atau bertatap muka di tempat dan waktu yang sama yang artinya harus bertemu langsung untuk menumbuhkan ilmu, etika dan psikologis murid dan guru. Kemandirian pada pembelajaran secara tatap muka masih kurang dan belajar pada kelas cukup mengikat. Murid terkadang harus dipaksa guru untuk memperhatikan dan fokus pada pelajaran, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran untuk belajar dan memperoleh ilmu. Dari beberapa permasalahan yang ada dalam pembelajaran tatap muka tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring tidak ada kebutuhan fisik seperti ruang kelas. Guru dan murid dipermudah karena bisa belajar dan mengajar di mana saja dan kapan saja meskipun dalam jarak yang jauh. Bagi murid lebih dinamis dalam mengatur waktu, murid dapat belajar kapan saja. Tentu saja hal tersebut bisa menguntungkan bagi murid yang tidak memungkinkan dan tidak punya banyak waktu untuk datang ke kelas secara fisik. Pembelajaran daring membuat para murid untuk belajar mandiri, murid dapat mengatur sendiri dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Saat ini strategi pembelajaran tatap muka yang ada sulit untuk dilaksanakan dikarenakan situasi Indonesia masih bergelut melawan virus Corona, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19. Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi COVID-19 yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus Corona. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya.

Pandemi Corona menimbulkan ancaman bagi dunia pendidikan. Namun, kita harus mencari jalan keluar agar pendidikan dapat terus berjalan. Beberapa tahun terakhir pembelajaran dengan metode *online learning* atau *e-learning* mulai banyak digalakkan oleh berbagai kalangan. Cara tersebut dianggap dapat menjadi alternatif untuk proses belajar yang lebih praktis serta disukai oleh pelajar saat ini. Ada banyak manfaat *online learning*, terutama dari segi penyampaian yang cenderung lebih atraktif sehingga meningkatkan minat belajar.

Online learning atau pembelajaran daring menjadi salah satu alternatif selama masa pandemi covid-19 yang membuat kita harus membatasi interaksi sosial untuk memutus rantai penyebarannya, termasuk proses belajar mengajar di kelas. Meski demikian, pendidikan tetap harus berlanjut salah satunya dengan memanfaatkan sistem *online learning*. Dengan sistem ini siswa dan guru tidak perlu bertemu, namun proses belajar mengajar dapat terus berlanjut. Oleh karena itu penelitian tentang pembelajaran daring harus banyak dilakukan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas dan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 36962 tertanggal 17 Maret 2020. Surat edaran ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Pimpinan Perguruan Tinggi, dan Kepala sekolah di seluruh Indonesia. Di dalam edaran tersebut disampaikan bahwa seluruh satuan pendidikan di wilayah kerja masing-masing diharapkan untuk melakukan hal-hal terkait pencegahan penularan virus Corona.

Beberapa waktu lalu *home schooling* sempat menjadi *trend* dan banyak paparan mengenai kelebihan dari *home schooling*. Selain *home schooling*, pembelajaran dengan *blended learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan saat ini. Dalam jurnal yang berjudul “Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 dengan Blended Learning” (Wardani et al., 2018) menyatakan bahwa proses pembelajaran di kelas secara tatap muka (*face-to-face*) telah kehilangan daya tariknya di era 21 ini. Hal itu terjadi karena sebagian siswa berpikir dengan perkembangan teknologi yang semakin luas, proses pembelajaran di era 21 dapat dilakukan secara *online* (*e-learning*).

Dari kondisi dunia yang terkena dampak Covid-19, kegiatan pembelajaran dialihkan pada kelas *online* atau virtual. Simmons (2002) menyatakan bahwa secara berangsur-angsur, banyak organisasi mengadopsi *online learning* sebagai metode penyampaian utama untuk melatih para pegawai. Meskipun penggunaan sistem belajar *online* merupakan suatu yang relative mahal, namun dapat ditarik suatu manfaat yang sangat besar dari strategi tersebut baik bagi peserta didik maupun bagi pendidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimental. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, dalam model ini terdapat satu kelompok eksperimen kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen, selanjutnya diberikan perlakuan dan kemudian diberikan *posttest*. Rancangan ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* (O_1), diberi perlakuan atau *treatment* (X) dan diberikan *posttest* (O_2). Keberhasilan *treatment* ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan rancangan penelitian tersebut, maka ditetapkan satu kelompok eksperimen yakni kelas IVA. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar bisa dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Memberikan tes kemampuan awal (*pretest*) tentang keliling dan luas bangun datar pada kelas eksperimen.
- 2) Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelas yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas IVA SD Kristen Bina Kasih Jambi pada pembahasan materi keliling dan luas bangun datar, dengan perlakuan metode pembelajaran daring menggunakan *google classroom* dan *zoom meeting*.
- 3) Memberikan tes kemampuan akhir (*posttest*) materi keliling dan luas bangun datar pada kelas eksperimen.
- 4) Menilai hasil tes yang telah diperoleh.
- 5) Menganalisis data yang telah diperoleh dan dipersiapkan untuk membuat laporan penelitian.

HASIL PENELITIAN

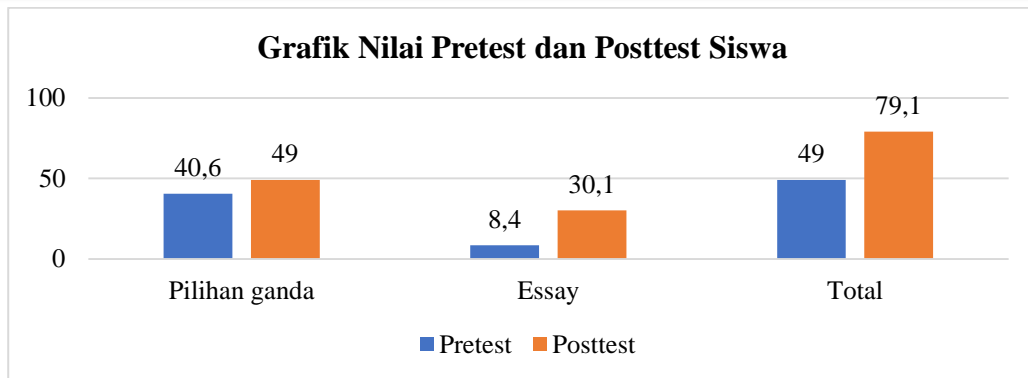
Peneliti membagi kegiatan penelitian menjadi beberapa bagian. Pada kegiatan awal peneliti membuat soal-soal yang akan dijadikan soal tes awal berdasarkan panduan buku paket matematika kelas 4 sekolah dasar. Materi yang diambil adalah tentang keliling dan luas bangun datar. Soal-soal tersebut kemudian diperiksa oleh guru matematika. Setelah mendapatkan koreksi dari guru matematika, maka peneliti memperbaiki soal tersebut sesuai arahan. Soal-soal yang telah diperbaiki tersebut digunakan menjadi soal tes awal bagi siswa lain untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas butir soal.

Pada tanggal 04 Februari 2021 peneliti melakukan uji validitas soal untuk mendapatkan soal yang valid. Dari hasil uji validitas didapatkan 3 buah soal yang tidak valid. Setelah mendapatkan soal yang valid, maka soal-soal yang valid tersebut dijadikan soal yang akan digunakan sebagai soal tes awal siswa (*pretest*). Bentuk soal tes awal siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 soal pilihan berganda dan 5 soal essay.

Tes awal siswa dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2021 di kelas 4A SD Kristen Bina Kasih Kota Jambi. Tes dilaksanakan secara *zoom* dengan jumlah 22 soal, 17 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Tes awal dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal siswa sebelum masuk ke dalam pembelajaran daring. Setelah tes awal maka kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran daring pada pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar.

Pembelajaran daring dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom*. Materi pelajaran yang akan diajarkan adalah tentang keliling dan luas bangun datar. Peneliti membagi materi tersebut menjadi beberapa bagian yaitu keliling persegi, keliling persegi panjang, keliling segitiga, luas persegi, luas persegi panjang, luas segitiga dan soal ceritanya. Setiap materi tersebut diajarkan pada setiap *zoom meeting*. Selain dibahas pada *zoom meeting*, peneliti juga memberikan video pembelajaran dan soal latihan setiap materi tersebut pada *google classroom*. Peneliti membagi pembelajaran menjadi beberapa kali pertemuan. Pertemuan pertama mempelajari tentang keliling persegi. Pertemuan kedua mempelajari tentang keliling persegi panjang. Pertemuan ketiga mempelajari tentang keliling segitiga dan luas persegi. Pertemuan keempat mempelajari tentang luas persegi panjang dan luas segitiga. Setelah pembelajaran daring dilaksanakan maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan tes akhir siswa (*posttest*).

Tes akhir siswa dilaksanakan pada tanggal 04 maret 2021 di kelas 4A SD Kristen Bina Kasih Kota Jambi. Peneliti melakukan tes akhir siswa (*posttest*) secara *zoom* dengan jumlah 22 soal, 17 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Dilakukan pengacakan pada beberapa soal *posttest*, soal-soal tetap sama dengan soal *pretest* namun ada perubahan nilai atau angka pada setiap soal. Materi pada soal-soal *pretest* dan *posttest* tetap sama yaitu pada materi keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga. Tes akhir ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan akhir siswa setelah dilakukan pembelajaran secara daring. Nilai tes awal dan tes akhir siswa ini dibandingkan untuk mengetahui perbedaan setelah dilakukan pembelajaran daring. Kegiatan berikutnya adalah siswa/i mengisi kuesioner pembelajaran daring matematika. Kuesioner ini diberikan untuk mengetahui interpretasi terhadap pembelajaran daring tersebut. Berikut adalah hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas 4A sebanyak 27 siswa tersebut:



Gambar 1 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Tabel 1 Uji paired sample t-test (pilihan ganda, essay, dan nilai total)

		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-8.407	10.412	2.004	-12.526	-4.289

Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-4.196	26	.000

		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-21.741	10.868	2.092	-26.040	-17.441

Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-10.394	26	.000

		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-30.148	18.574	3.574	-37.496	-22.801

Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-8.434	26	.000

Setelah melakukan tes akhir siswa (*posttest*), peneliti memberikan kuesioner pembelajaran daring matematika pada materi keliling dan luas bangun datar dalam bentuk *google form* kepada siswa. Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan dan diberikan pada tanggal 05 maret 2021. Kuesioner ini diberikan kepada siswa kelas 4A yang berjumlah 27 orang. Kuesioner pembelajaran daring ini diberikan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas 4A SD Kristen Bina Kasih Jambi. Berikut adalah hasil perhitungan kuesioner tersebut.

Tabel 2. Nilai Perolehan Hasil Kuesioner

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PembelajaranDaring	27	50	75	1736	64.30	6.480
Valid N (listwise)	27					

Dari tabel 3. ada 27 responden dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 75. Jumlah nilai perolehan dari kuesioner tersebut adalah 1736 dari 2025 nilai totalnya. Nilai rata-ratanya adalah 64,3. Dari jumlah nilai hasil kuesioner tersebut dapat diketahui interpretasi terhadap pembelajaran daring tersebut dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Total}} \times 5 = \frac{1736}{2025} \times 5 = 4,29$$

Tabel 3 Range Penilaian Kuesioner Pembelajaran Daring

Nilai	Deskripsi
1,00 – 1,80	Sangat tidak efektif
1,81 – 2,60	Tidak efektif
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Efektif
4,21 – 5,00	Sangat efektif

Dari nilai total hasil kuesioner yaitu 4,29 terletak pada range nilai sangat efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas 4A SD Kristen Bina Kasih Jambi sangat efektif.

Penelitian ini diawali dengan observasi dahulu dengan melihat kondisi kelas IV SD Kristen Bina Kasih Kota Jambi, dan melihat situasi dan keadaan pada saat akan dilaksanakannya penelitian. Pada saat sebelum melaksanakan penelitian ini, keadaan dunia sedang dilanda pandemi virus corona. Dengan keadaan saat ini maka pembelajaran tatap muka sementara dihentikan untuk menghindari orang-orang terpapar virus corona. Banyak dan hampir seluruh dunia melakukan pembelajaran daring dalam proses pembelajarannya. Hal ini menjadi satu hal yang melatarbelakangi peneliti menentukan penelitian apa yang bisa dilakukan pada kondisi seperti ini.

Untuk melakukan penelitian dibutuhkan alat uji yang baik sehingga hasil pengukuran dapat menggambarkan pengaruh pembelajaran daring tersebut. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas jika alat ukur tersebut isinya layak mengukur objek

yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu (Suryabrata, 2004). Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar alat ukur yang digunakan dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Peneliti melakukan uji validitas soal dari 25 soal kepada kelas 4B dan kelas 4C. Soal tersebut diujikan secara *zoom* agar dapat memperoleh hasil yang akurat. Tes ini diikuti oleh 37 orang siswa kelas 4B dan 4C. Tes ini dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2021. Setelah mendapatkan hasil tes tersebut, peneliti melakukan uji validitas. Dari 25 soal tersebut terdapat 3 soal yang tidak valid, sehingga soal yang valid berjumlah 22 soal. Soal yang tidak valid yaitu soal nomor 6, 13, dan 14. Dari 22 soal yang telah valid dan reliable inilah yang akan digunakan sebagai tes awal (*pretest*) untuk kelas 4A.

Tes awal (*pretest*) pada kelas 4A dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2021. Tes awal ini menggunakan 17 soal pilihan berganda dan 5 soal essay tentang keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga yang telah valid dan reliable tersebut. Jumlah siswa kelas 4A adalah 27 orang. Tes awal ini dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Soal-soal dalam bentuk power point ditampilkan pada *zoom meeting* menggunakan menu *share screen*. *Zoom meeting* yang digunakan adalah yang gratis selama 40 menit, sehingga siswa harus melanjutkan kembali jika waktunya habis sampai *pretest* selesai. Siswa mengumpulkan hasil jawaban melalui *google classroom*.

Dalam pembelajaran daring, siswa dan guru menggunakan peralatan elektronik handphone ataupun laptop. Dimana guru dan siswa terhubung dengan sistem guru pembelajar. Guru bertindak sebagai pengampu dan admin kelas secara langsung, dan siswa sebagai peserta. Agar siswa dan guru dapat terhubung perlu adanya jaringan internet. Selain itu dalam pembelajaran daring, metode belajar menggunakan model interaktif berbasis internet dan *learning management system* (LMS). LMS yang digunakan dalam penelitian ini adalah *zoom meeting* dan *google classroom*.

Proses pembelajaran pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021. Materi pelajaran matematika yang dibahas pada pertemuan ini adalah tentang keliling persegi. Tujuan pembelajaran pada materi ini adalah agar siswa dapat menjelaskan, menentukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling persegi. Selain menggunakan *zoom meeting*, pembelajaran juga diunggah ke *google classroom*. Di dalam *google classroom* terdapat video pembelajaran dan latihan soal tentang keliling persegi.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2021. Pada pertemuan ini membahas materi tentang keliling persegi panjang. Tujuan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu agar siswa dapat menjelaskan, menentukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling persegi panjang. Selain menggunakan *zoom meeting*, pada *google classroom* juga diunggah video pembelajaran tentang keliling persegi panjang dan latihan soalnya.

Proses pembelajaran ketiga dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2021. Materi pelajaran matematika yang dibahas pada pertemuan ini adalah tentang keliling segitiga dan luas persegi. Tujuan pembelajaran pada materi ini adalah agar siswa dapat menjelaskan, menentukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling segitiga dan luas persegi. Selain menggunakan *zoom meeting*, pembelajaran juga diunggah ke *google classroom*. Di dalam *google classroom* terdapat video pembelajaran dan latihan soal tentang keliling segitiga dan luas persegi.

Pada pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 1 maret 2021. Pada pertemuan ini membahas materi tentang luas persegi panjang dan luas segitiga. Tujuan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu agar siswa dapat menjelaskan, menentukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi panjang dan luas segitiga. Selain menggunakan *zoom meeting*, pada *google classroom* juga diunggah video pembelajaran tentang luas persegi panjang dan luas segitiga beserta latihan soalnya.

Tes akhir (*posttest*) dilaksanakan pada tanggal 04 maret 2021. Kegiatan evaluasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, terutama untuk mengetahui kinerja yang sudah dilalui selama proses pembelajaran. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mesti dikuasai oleh seorang pendidik maupun calon pendidik sebagai salah satu kompetensi profesionalnya (Asrul, 2014). Kegiatan tes akhir (*posttest*) pembelajaran matematika ini dilaksanakan secara *zoom*. Tes akhir ini untuk mengetahui perubahan atau pengaruh pembelajaran daring tersebut. Soal tes akhir (*posttest*) berupa 17 soal pilihan berganda dan 5 soal essay tentang keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga. Soal tes akhir sama dengan soal tes awal namun terjadi pengacakan soal dan perubahan angka setiap soal. Soal ditampilkan pada menu *share screen* di dalam *zoom meeting*. Soal dalam bentuk power point. Siswa melanjutkan *zoom* kembali jika waktu 40 menit habis sampai tes akhir selesai. Siswa mengumpulkan hasil jawaban melalui *google classroom*.

Dari tabel nilai *pretest* dan *posttest* siswa, terlihat perbedaan perolehan nilai pilihan ganda dan essay. Pada *pretest*, jumlah nilai pilihan ganda adalah 1.096 dan rata-ratanya adalah 40,6. Pada *posttest*, jumlah nilai pilihan ganda adalah 1.323 dan rata-ratanya adalah 49,0. Pada *pretest*, jumlah nilai essay adalah 227 dan rata-ratanya adalah 8,4. Pada *posttest*, jumlah nilai essay adalah 814 dan rata-ratanya adalah 30,1. Pada *pretest*, jumlah nilai total adalah 1.323 dan rata-ratanya adalah 49,0. Pada *posttest*, jumlah nilai total adalah 2.137 dan rata-ratanya adalah 79,1. Perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* terlihat sangat signifikan, hal ini dipengaruhi oleh banyak hal. Keberhasilan belajar mengajar merupakan hal yang sangat diharapkan guru dalam melaksanakan tugasnya, namun guru bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Menurut Syaiful Bahri Djamarah ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu: "Faktor tujuan, guru, peserta didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi". Dalam tabel nilai *pretest* dan *posttest* siswa terlihat perbedaan yang sangat signifikan. Pada beberapa siswa terlihat peningkatan nilai total yang bervariasi, ada yang sangat tinggi, sedang, dan bahkan rendah. Ada juga siswa yang mengalami penurunan nilai totalnya. Terlihat pada tabel siswa dengan kode SVW mengalami penurunan nilai total dari 31 menjadi 28. Ada juga beberapa siswa yang mengalami peningkatan nilai rendah yaitu tidak sampai 10 poin, diantaranya adalah siswa dengan kode KCB, NV, RJH, dan YM. Siswa yang lainnya mengalami peningkatan nilai total sedang hingga tinggi. Ada beberapa hal yang mempengaruhi hal tersebut, aspek dari anak didik yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar adalah psikologis anak didik, biologis anak didik, intelektual anak didik, kesenangan terhadap pelajaran, dan cara belajar anak didik.

Anak didik adalah orang yang sengaja datang ke sekolah, orang tuanya yang memasukkannya untuk didik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan di kemudian hari. Tanggung jawab guru tidak hanya terhadap seorang anak, tetapi dalam jumlah yang cukup besar. Anak dalam jumlah yang cukup besar itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga yang berlainan dan mempunyai karakter yang

berbeda pula. Kepribadian mereka ada yang pendiam, periang, suka bicara, kreatif, manja. Intelektual mereka juga dengan tingkat kecerdasan yang bervariasi, keadaan biologi mereka pun berbeda. Karena itu, perbedaan anak pada aspek biologis, intelektual dan psikologis ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Anak yang menyenangi pelajaran tertentu dan kurang menyenangi pelajaran yang lain adalah perilaku anak yang bermula dari sikap minat yang berlainan. Biasanya pelajaran yang disenangi akan dipelajari dengan senang hati. Sebaliknya, jika pelajaran yang kurang disenangi akan jarang dipelajari sehingga tidak heran bila isi dari pelajaran kurang dikuasai oleh siswa, akibatnya hasil ulangan siswa tidak baik. Sederetan angka yang terdapat pada hasil akhir adalah buktinya dari keberhasilan proses belajar mengajar.

Jenis-jenis kecerdasan siswa juga sangat mempengaruhi pola pembelajaran yang akan dilakukan guru, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil kegiatan pembelajaran. Secara umum ada tiga gaya belajar yaitu: visual, auditorial dan kinestetik. Tetapi modalitas VAK (Visual, Audio dan Kinestetis) menguntungkan bagi guru dalam proses pembelajaran jika guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kecenderungan yang ada, sehingga pembelajaran akan lebih efektif. Semua jenis kecerdasan dan gaya belajar anak sudah semestinya menjadi pertimbangan guru dalam menentukan metode, dan serta kegiatan pembelajaran lainnya.

Dari tabel hasil uji paired sample t-test soal pilihan ganda, essay, dan nilai total terlihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan *posttest* pilihan ganda, essay, dan nilai total. Ini menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartono dan Anik Indramawan (2020) yang berjudul "Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Mahasiswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap kemampuan literasi bahasa mahasiswa yang ditunjukkan dari hasil uji Paired Sample T Test, (1) mean hasil nilai sesudah menggunakan pembelajaran daring lebih baik dibandingkan dengan hasil nilai sebelum menggunakan pembelajaran daring, (2) hubungan sampel memiliki hubungan yang cukup erat, dan (3) nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$, sehingga hasil test sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran daring mengalami perubahan yang signifikan dan model pembelajaran daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi bahasa mahasiswa.

Pada saat pembelajaran daring, video pembelajaran matematika tentang keliling dan luas bangun datar juga diunggah pada *google classroom*. Dari hasil kuesioner tersebut siswa mampu memahami video pembelajaran tersebut. Video pembelajaran tersebut efektif dalam membantu siswa belajar di rumah. Sebagian besar siswa juga memperhatikan penjelasan guru melalui video pembelajaran tersebut dan mereka dapat memahami materi keliling dan luas bangun datar yang diberikan pada *google classroom* dengan baik. Gaya belajar visual dan audio menggunakan video pembelajaran melalui *google classroom* sangat efektif. Pada saat pembelajaran daring menggunakan *zoom meeting*, penjelasan materi keliling dan luas bangun datar yang disampaikan oleh guru juga sangat jelas. Banyak siswa yang sangat setuju akan hal ini. Pembelajaran melalui *zoom meeting* juga sangat efektif. Di dalam penugasan atau latihan soal matematika yang diberikan oleh guru juga dapat dikerjakan dengan baik dan instruksi atau perintah pada soal-soal latihan juga jelas. Banyak siswa sangat setuju bahwa soal-soal latihan tersebut bermanfaat atau dapat membantu mereka di dalam belajar. Banyak siswa dapat

dengan mudah memahami contoh soal pada materi keliling dan luas bangun datar. Siswa juga mengerjakan latihan soal dengan cermat dan mereka juga menonton video pembelajaran yang ada. Banyak siswa setuju bahwa mereka tidak bingung atau kesulitan ketika belajar matematika secara daring, dan banyak siswa menyatakan sangat setuju bahwa pembelajaran matematika secara daring bermanfaat bagi mereka. Hasil kuesioner secara keseluruhan memperoleh angka 4,29 yang berada pada kategori sangat efektif. Pembelajaran daring pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas IVA SD Kristen Bina Kasih Jambi sangat efektif.

Peneliti menilai bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar pembelajaran daring pada SD Kristen Bina Kasih Jambi. Salah satu faktor adalah faktor jasmaniah dimana sebagian besar siswa/i dalam keadaan sehat dan tidak ada cacat tubuh. Kemudian faktor psikologi juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar dimana setiap siswa memiliki intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan belajar yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Faktor kelelahan juga sangat mempengaruhi hasil belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan. Kemudian faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring di SD Kristen Bina Kasih Jambi adalah faktor keluarga. Peneliti melihat orang tua juga turut membantu anak-anaknya belajar di rumah. Kemudian relasi antara anak dan orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua juga sangat baik. Faktor sekolah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa/i. Metode belajar yang digunakan oleh guru dan kurikulum yang digunakan sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Relasi guru dengan siswapun terjalin dengan baik. Alat pelajaran seperti komputer, handphone, dan jaringan internet juga sebagian besar dimiliki oleh siswa/i dan guru-guru, sehingga proses pembelajaran dapat berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Kristen Bina Kasih Jambi dari hasil uji paired sample t-test (pilihan ganda) dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Kristen Bina Kasih Jambi dari hasil uji paired sample t-test (*essay*) dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Kristen Bina Kasih Jambi dari hasil uji paired sample t-test (nilai total) dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$.
4. Pembelajaran daring pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas IVA SD Kristen Bina Kasih Jambi sangat efektif dari hasil nilai total kuesioner yang bernilai 4,29 (sangat efektif).

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2011). Pendekatan Keterampilan Proses. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 129–146.
- Damayanti, E. (2019). *Modul Statistika Induktif Uji Dependent Sample T Test*,

- Independent Sample T Test, Dan Uji Wilcoxon. June, 1–27.*
<https://www.researchgate.net/publication/333999256>
- Darmadi, H. (2012). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, 215-250.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Emzir. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan, 63-118.
- Hadiyanto, H., Failasofah, F., Armiwati, A., Abrar, M., & Thabran, Y. (2021). Students' Practices of 21st Century Skills between Conventional learning and Blended Learning. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 18(3), 07.
- Hadiyanto, H., Noperdiman, N., Syamsurizal, S., Muhaimin, M., Ramli, S., & Sulistiyo, U. (2018). Graduate Candidates' 21st Century Skills and Challenge for the Faculty and the University in Online Learning Era. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 207-2016.
- Harlyan, L. I. (2012). Uji Hipotesis. *Online di <http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2012/11/PENGUJIANHIPOTESIS.pdf>. [Diunduh pada tanggal 10 November 2020]*.
- Hayati, N. (2020). Metode Pembelajaran Daring. *E-Learning Yang Efektif. Bali: Jurusan Ilmu Pendidikan ..., April*.
- Jaedun, A. (2011). Oleh : Amat Jaedun. *Metodologi Penelitian Eksperimen*, 0–12.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33.
<https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65.
<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/%0APEMBELAJARAN>
- Nurkholis. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Pgsd*, 6(1), 39–49. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPS>
- Peluang, J. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Peluang*, 4(1), 5–11.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.
<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap

- Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44.
<https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Validitas, U. (2013). Reliabilitas. *Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X*, 2.
- Wardani, D. N., Toenlio, A. J. E., & Wedi, A. (2018). Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP)*, 1(1), 13–18.
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*, 513–521. <http://hdl.handle.net/11617/9144>
- Widhiarso, W. (2017). Uji normalitas.
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2021). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452–462.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).